

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAMAR BERBASIS WEBSITE PADA BALAI PELATIHAN KESEHATAN SEMARANG

Yulva Widiyana Putri¹, Rahmat Robi Waliyansyah²

^{1,2}Jurusan Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang

E-mail : yulvawp26@gmail.com¹, rahmat.robi.waliyansyah@gmail.com²

Abstrak

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen kamar adalah pemesanan kamar. Pada era modern teknologi semakin maju dengan pesat di mana proses pemesanan kamar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun agar dapat mempermudah user dalam memesan kamar. Pada Balai Pelatihan Kesehatan Semarang pemesanan kamar masih dilakukan secara manual sehingga user harus datang secara langsung untuk melakukan pemesanan, maka dibutuhkan perangkat lunak yang merupakan sebuah sistem informasi manajemen kamar untuk mengatasi masalah kurang terorganisirnya data user yang menginap karena masih menggunakan pendataan manual. Fitur yang ada dalam sistem tersebut antara lain registration, login, lihat info kamar yang kosong, pemesanan kamar, lihat pemesanan kamar yang telah di konfirmasi. Pembangunan sistem informasi manajemen kamar berbasis website ini menggunakan software xampp dan text editor seperti sublime dengan bahasa pemrograman PHP. Pada tahap pembangunan sistem ini terdapat beberapa tahap seperti perancangan sistem, desain menu, coding, dan pengujian. Balai Pelatihan Kesehatan Semarang ini dihasilkan sistem informasi manajemen kamar yang dapat melakukan pemesanan kamar secara online yang dijalankan pada PC maupun smartphone oleh user Balai Pelatihan Kesehatan Semarang yang hendak menginap .

Kata Kunci : sistem informasi, manajemen, kamar, website.

I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen kamar adalah pemesanan kamar. Di mana proses pemesanan kamar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun agar dapat mempermudah user dalam memesan kamar [1].

Berdasarkan pertimbangan di atas, Balai Pelatihan Kesehatan Semarang atau disingkat BALPELKES Semarang, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di bidang pelatihan dan pengembangan SDM menyediakan fasilitas penunjang pelatihan seperti asrama yang dapat disewakan untuk umum [2]. Akan tetapi, proses pemesanan kamar tersebut masih dilakukan dengan cara manual. Di mana user hanya dapat memesan kamar di *front office* BALPELKES Semarang. Padahal sebagian besar user merupakan orang-orang yang memiliki tingkat rutinitas yang cukup padat, sehingga mereka tak sempat melakukan pemesanan sebelumnya.

Dalam hal ini, teknologi mampu memecahkan permasalahan tersebut, yaitu dengan dibangunnya sebuah sistem informasi manajemen kamar berbasis web, yang mana sistem ini akan membantu user agar dapat memesan kamar di mana saja dan kapan saja. Mereka hanya memerlukan *gadget* serta jaringan internet agar mampu mengakses halaman pemesanan kamar tersebut. Selain itu, *Front Office* akan dipermudah dalam pengelolaan data dikarenakan sistem akan membantu mengelola data yang ada agar nantinya dihasilkan suatu informasi yang diinginkan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Manajemen Kamar

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu [3]. Kamar adalah ruang yang bersekat (tertutup) dinding yang menjadi bagian rumah atau bangunan (biasanya disekat atau dibatasi empat dinding), bilik; (nomina) [1]. Manajemen kamar adalah mengatur ruang yang bersekat dalam suatu bangunan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.

2. Sistem Informasi

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema*, yang mempunyai satu pengertian yaitu sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sementara itu menurut Hamalik sistem secara teknis berarti seperangkat komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan [4].

3. MySQL

MySQL tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*). Perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data dengan cara yang sangat fleksibel dan cepat. Berikut adalah sejumlah aktivitas yang terkait dengan data yang didukung oleh perangkat lunak tersebut, yaitu:

- a. Menyimpan data ke dalam tabel
- b. Menghapus data dalam tabel
- c. Mengubah data dalam tabel
- d. Mengambil data yang tersimpan dalam tabel
- e. Memungkinkan untuk melakukan pengaturan hak akses terhadap data [5].

4. UML (*Unified Modeling Language*)

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu alat untuk memvisualisasikan dan mendokumentasi hasil analisa dan desain yang berisi sintak dalam memodelkan sistem secara visual. UML mulai diperkenalkan sejak tahun 1990 an namun notasi yang dikembangkan oleh para ahli analisis dan desain berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan belum memiliki standarisasi. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga alat untuk mendukung pengembangan sistem [6].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Analisis masalah dilakukan untuk mendapatkan gambaran informasi secara lengkap mengenai permasalahan dalam pemesanan kamar terutama pada harga, data diri tamu, dan kondisi kamar.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Manfaat dari sistem informasi manajemen kamar ini antara lain:

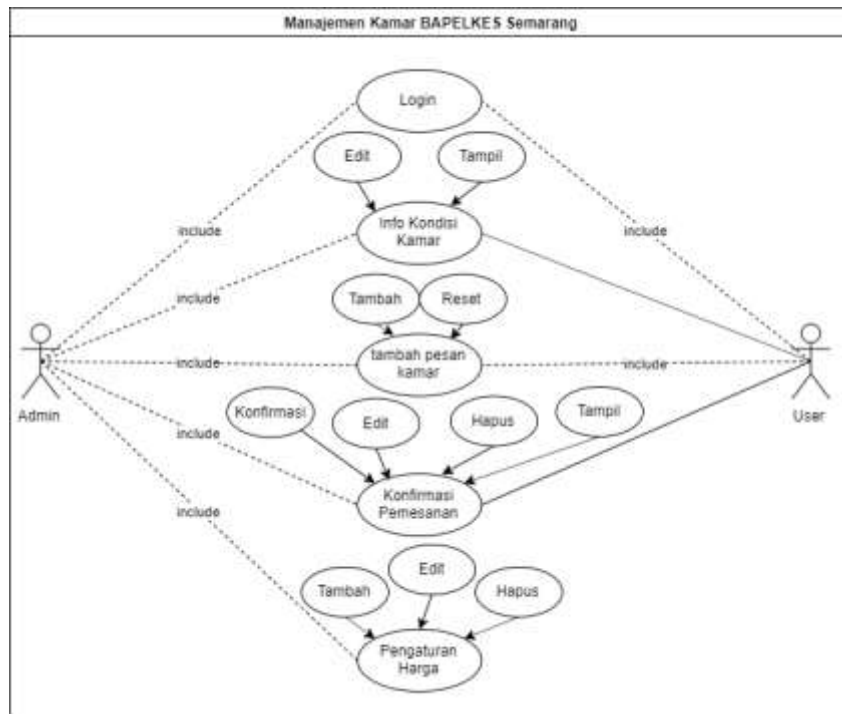
- a. Untuk mengurangi kesulitan yang terjadi khususnya dalam proses pemesanan kamar yang hanya dapat dilakukan di BAPELKES.
- b. Untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para tamu yang akan menginap.

Hasil analisis di atas kemudian dilanjutkan pada aktivitas dengan tahapan mulai dari perancangan sistem informasi manajemen kamar.

3. Desain Sistem

1) *Use Case Diagram*

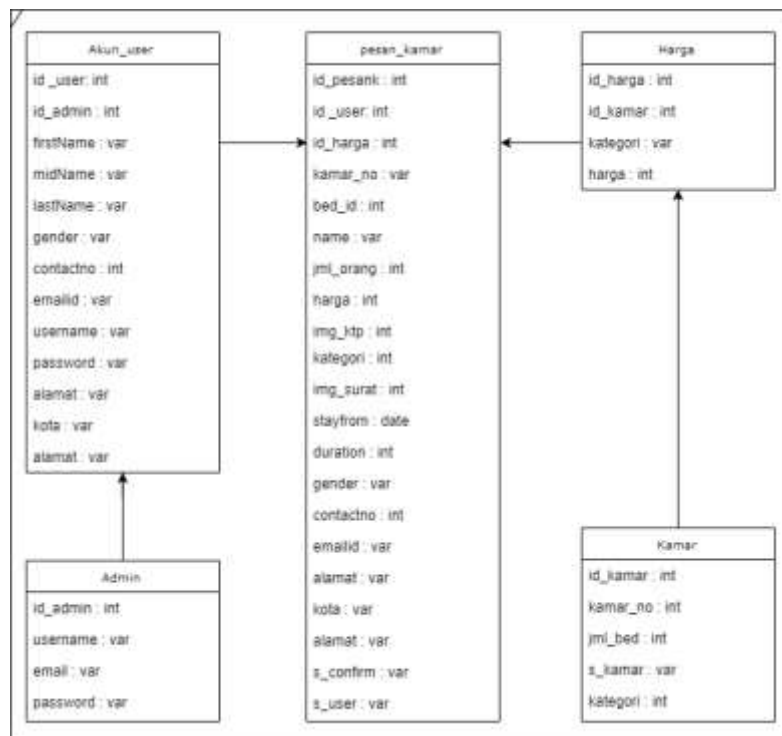
Use Case diagram merupakan sebuah gambaran yang diambil dari sudut pandang pengguna dengan memfokuskan pada yang ditampilkan pada sebuah website. Penggunaan *use case* diagram difokuskan pada fungsi yang ada pada website bukan berdasarkan urutan kejadian [7]. Berikut *use case diagram* admin dan *user* pada Gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3.1. Use Case

2) Class Diagram

Class diagram adalah salah satu jenis diagram yang paling berguna di UML, karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek. *Class diagram* menggambarkan serta mendeskripsikan atau penggambaran dari *class*, atribut, dan objek dan juga hubungan satu sama lain seperti pewarisan, *containment*, asosiasi dan lainnya [8].

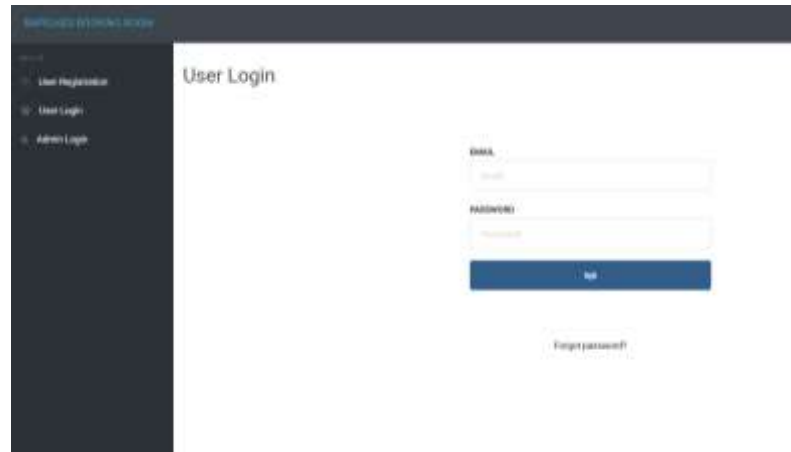


Gambar 3.6. Class Diagram

4. Implementasi

a. Form Login

Form login ini berfungsi sebagai pintu masuk untuk dapat mengakses semua proses yang ada pada program. Pada form ini admin dan *user* harus memasukkan *username* dan *password*, jadi jika *user* tidak memiliki akun wajib untuk mendaftar terlebih dahulu. Tombol *login* digunakan untuk memvalidasi atau mengecek *username* dan *password* yang dimasukkan apakah sudah benar atau belum.



Gambar 3.7. Form Login

b. Dashboard

Dashboard berfungsi sebagai halaman utama setelah *user* dan admin sukses dalam melakukan *login*. berikut ini adalah gambar dari *dashboard* setelah *user* dan admin *login*:



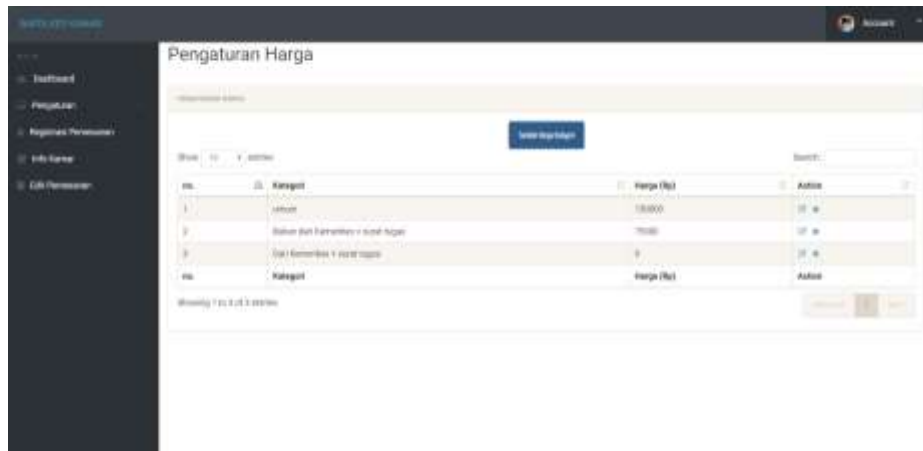
Gambar 3.8. Dashboard User



Gambar 3.9. Dashboard Admin

c. Pengaturan Harga

Pengaturan harga merupakan sebuah halaman untuk mengatur harga kamar yang hanya dapat dilakukan oleh admin berisikan data harga. dapat dilihat di gambar berikut:



Gambar 3.10. Pengaturan Harga

d. Info Kondisi Kamar

Info kondisi kamar berfungsi untuk melihat kondisi kamar dari warnanya. Ketika berwarna hitam = kosong, warna biru = telah dipesan, dan warna merah = kamar belum dibersihkan.



Gambar 3.11. Info Kondisi Kamar

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap sistem informasi manajemen kamar maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen kamar dibuat untuk mempermudah admin dan *user* dalam melakukan pemesanan kamar seperti admin tidak lagi melakukan pemesanan kamar dengan cara manual yang ditulis di buku, dan sedangkan untuk *user* dapat melakukan pemesanan kamar di manapun dan kapanpun selama *user* terhubung oleh internet.
2. Informasi yang dihasilkan meliputi data kondisi kamar, kuitansi pembayaran biaya menginap, dan laporan transaksi pemesanan kamar.

V. REFERENCES

- [1] Darmono, Perpustakaan Sekolah, Jakarta: PT Grasindo, 2001.
- [2] Balai Pelatihan Kesehatan Semarang, "sipelatdu.bapelkessemarang.id," [Online]. Available: <https://web.bapelkessemarang.id/sejarah/>. [Accessed 29 September 2019].
- [3] U. M. Sari and Djuniharto, "Sistem Informasi Perpustakaan DI SMK GAJAH MADA Banyuwangi," in *Konferensi Nasional Sisem Informasi*, Pangkalpinang, 2018.
- [4] N. A. Rahmawati dan A. C. Bachtar, "Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 14, no. 1, pp. 76-86, 2018.
- [5] Y. S. Saputri dan R. Tanone, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus : SMP Masehi Pekalongan)," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 67-81, 2018.
- [6] B. Suyatno dan s. syamsul, "Rancang Bangun Kuisisioner Online Mahasiswa Akademi TELKOM Jakarta," *Jurnal ICT Penelitian dan Penerapan Teknologi*, vol. 6, no. 10, pp. 20-28, 2017.
- [7] F. W. Talitha dan W. S. Chendra, "Pengembangan Sistem Kuisisioner Daring Dengan Metode Weight Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada LPK," *Jurnal IT-EDU*, vol. 3, no. 1, pp. 45-53, 2018.
- [8] Suendri, "Implementasi Diagram UML Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle," *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 1-9, 2018.